

## **Prabowo Mau Kembangkan Pupuk BIOS 44 DC Karya Pangdam Siliwangi, Apa Itu?**

Menteri Pertahanan, Prabowo Subianto, berkunjung ke Bandung untuk memberikan pengarahan pada jajaran yang ada di teritorial Kodam III/Siliwangi. Prabowo juga melihat 20 inovasi teknologi terapan yang telah dihasilkan oleh para prajurit. Prabowo memuji para prajurit TNI atas inovasi teknologi yang telah dilakukan. Sebab, menurut dia, beragam inovasi yang dihasilkan itu bertujuan memecahkan berbagai persoalan di masyarakat seperti masalah air bersih hingga pupuk. "Terutama masalah air bersih, masalah pupuk, pangan, pengolahan limbah, dari hal tidak produktif sumber penyakit menjadi hal produktif," kata Prabowo ketika ditemui Bandung pada Selasa (14/3). "Saya lihat cukup banyak ya, ada 20-an inovasi ya. Ini sangat baik dan praktis, jadi ada alat rusak, barang bekas diperbaiki sendiri, jadi barang berguna," lanjut dia. Prabowo menyoroti inovasi teknologi berupa pupuk yang diberi nama BIOS 44 DC. Menurut dia, pupuk yang dihasilkan itu dapat menangani keluhan para petani karena harganya yang murah. "Terutama keluhan petani soal pupuk, sekarang bisa diproduksi pupuk-pupuk BIOS 44 dengan bakteri mikroba yang sangat efisien dan produktif, sangat murah, ini sangat membanggakan," ucap dia. BIOS 44 DC merupakan sejenis mikroba yang difungsikan untuk menyuburkan tanah. BIOS 44 DC merupakan inovasi yang dihasilkan oleh Pangdam III/Siliwangi, Mayjen TNI Kunto Arief Wibowo. Prabowo mengaku, dirinya bakal melakukan uji coba atas pupuk itu di lahan sekitar 20 hektare di sejumlah daerah. Apabila hasilnya baik, maka dia bakal memberi paparan langsung ke Presiden Jokowi dan Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo. "Kalau ini (pupuk) bagus kita paparkan ke Menristek, Mentan, dan Presiden," ucap dia. Lebih lanjut, selain melihat berbagai inovasi teknologi, Prabowo juga memuji sistem informasi terintegrasi yang diterapkan oleh Kodam III/Siliwangi. Prabowo juga menyerahkan unit motor pada sejumlah Babinsa. Dia menuju khusus para Babinsa sebab selama ini telah menjadi ujung tombak negara. "Jumlahnya besar dan bertahap. Tahun ini sekitar 26 ribu, kita akan selesaikan, kalau nggak salah Babinsa seluruh Indonesia itu ada 65 ribu, jadi ini mungkin selesai dalam 2 tahun," kata dia.